



PERMASALAHAN EFISIENSI JARAK PARKIR MOTOR PENGUNJUNG DI SUNRISE MALL KOTA MOJOKERTO

Rizal Dwi Febrian¹, Djoko Indrosaptono²

Departemen Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

E-mail: dwirizal184@gmail.com, mr.djokin@gmail.com

Informasi Naskah:

Diterima:

3 Januari 2024

Direvisi:

15 Februari 2024

Disetujui terbit:

16 Maret 2024

Diterbitkan:

Cetak:

29 Maret 2024

Online

29 Maret 2024

Abstract: A mall is a type of shopping center that is architecturally a closed building with a regulated temperature and has a regular walking path so that it is between small shops facing each other. At this time often the construction of buildings or places of activity for public use, does not take into account the provision of sufficient or efficient parking area for its users. Efficient can be interpreted as a way to achieve an optimal goal (fast and precise) and as desired, by minimizing the resources expended. In the Sunrise Mall area, it will be well formed if the circulation and parking system is well organized, comfortable, and safe in this area, but there are various problems encountered including the malfunction of the motorcycle parking area and making visitors who use motorbikes park not on the road. appropriate place provided. The circulation system is a vital connecting infrastructure in connecting various activities and uses of a land over an area that considers functional, economic, flexibility and comfort aspects. The circulation pattern that is the focus of the research is the circulation of visitors' vehicles, especially in the circulation of the motorbike parking area, where the circulation pattern will be seen in detail so that it will be known a relationship between the circulation pattern and the flow of visitors where the distance between the motorcycle parking area and the Sunrise Mall shopping building is known. far enough apart to make it less efficient for visitors to enter the Sunrise Mall building area.

Keyword: Efficiency, Circulation, Distance

Abstrak: Mal adalah jenis dari pusat perbelanjaan yang secara arsitektur berupa bangunan tertutup dengan suhu yang diatur dan memiliki jalur untuk berjalan jalan yang teratur sehingga berada di antara antar toko-toko kecil yang saling berhadapan. Pada saat ini sering kali pembangunan gedung-gedung atau tempat kegiatan yang digunakan umum, tidak memperhitungkan penyediaan areal parkir yang cukup ataupun efisien untuk para penggunanya. Efisien dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan yang optimal (cepat dan tepat) serta sesuai keinginan, dengan meminimalkan sumber daya yang dikeluarkan. Pada kawasan Sunrise Mall akan terbentuk dengan baik apabila system sirkulasi dan parkir ditata dengan baik, nyaman, serta aman pada kawasan ini, akan tetapi ada berbagai permasalahan yang ditemui diantaranya tidak berfungsinya pada lahan parkir sepeda motor dan menjadikan pengunjung yang menggunakan sepeda motor parkir tidak pada tempat semestinya yang disediakan. Sistem sirkulasi merupakan prasarana penghubung yang vital dalam menghubungkan berbagai kegiatan dan penggunaan suatu lahan di atas suatu area yang mempertimbangkan aspek fungsional, ekonomis, keluwesan dan kenyamanan. Pola sirkulasi yang menjadi fokus penelitian adalah sirkulasi kendaraan para pengunjung terutama pada sirkulasi lahan parkir motor, dimana pola sirkulasi tersebut akan dilihat secara detail sehingga akan diketahui suatu hubungan antara pola sirkulasi dengan alur pengunjung dimana jarak antara kawasan lahan parkir motor dengan gedung perbelanjaan Sunrise Mall yang terpisah cukup jauh menjadikan kurang efisien dalam jarak pengunjung saat memasuki kawasan gedung Sunrise Mall.

Kata Kunci: Efisiensi, Sirkulasi, Jarak

PENDAHULUAN

Sunrise Mall Mojokerto adalah bangunan komersil yang memiliki dua fungsi bangunan berupa Mall dan Hotel (Hotel Ayola). Bangunan tersebut berdiri pada satu kawasan yang sama. Elemen sirkulasi dan parkir merupakan bagian penting dalam membentuk identitas sebuah bangunan, salah satu bagian yang

sangat penting adalah koridor antara kawasan lahan parkir sepeda motor Sunrise Mall dengan gedung Sunrise Mall yang terpisah cukup jauh dan disekat oleh lahan kosong sehingga pengunjung merasa kurang nyaman karena terlalu jauh dengan objek. Pada kawasan Sunrise Mall akan terbentuk dengan baik apabila system sirkulasi dan parkir ditata

dengan baik, nyaman, serta aman pada kawasan ini, akan tetapi ada berbagai permasalahan yang ditemui diantaranya tidak berfungsinya pada lahan parkir sepeda motor dan menjadikan pengunjung yang menggunakan sepeda motor parkir tidak pada tempat semestinya yang disediakan.

TINJUAN PUSTAKA

a. Pemahaman Umum

Mall atau pusat perbelanjaan mempunyai pengertian sebagai suatu tempat yang berisikan satu atau beberapa *department store* sebagai daya tarik toko-toko ritel kecil dan tempat makan dengan tipologi bangunan seperti toko yang menghadap ke koridor utama mall atau pedestrian yang merupakan unsur utama dari sebuah *shopping mall* dengan fungsi sebagai ruang komunal bagi terselenggaranya interaksi antar pengunjung dan pedagang (Maitland., 1987 dalam A.K Evan Sinarwastu., 2016). **Mal** adalah jenis dari pusat perbelanjaan yang secara arsitektur berupa bangunan tertutup dengan suhu yang diatur dan memiliki jalur untuk berjalan jalan yang teratur sehingga berada di antara antar toko-toko kecil yang saling berhadapan. Karena bentuk arsitektur bangunannya yang melebar (luas), umumnya sebuah mal memiliki tinggi tiga lantai. (wikipedia)

Menurut International Council of Shopping center ICSC tahun 2013, Pusat perbelanjaan sendiri memiliki arti sekelompok pengusaha eceran retailer dan kegiatan komersil lainnya yang direncanakan, dikembangkan, dimiliki, dan dioperasikan dalam satu unit bisnis, pada umumnya menyediakan tempat parkir

b. Efisiensi Parkir

Parkir merupakan suatu tempat berhentinya kendaraan dalam rentang waktu yang lama atau hanya sekedar transit saja, bergantung pada kebutuhan atau keadaan serta situasi yang ada (Wicaksono, 1989 dalam Iswanto 2007). Menurut beliau ada beberapa indikator penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan system parkir menurut cara penempatannya parkir dapat dibedakan menjadi dua yaitu parkir on Street dan parkir off Street.

Elemen Sirkulasi dan parkir merupakan bagian penting dalam membentuk karakter sebuah kota (Shirvani 1985), dimana Sistem sirkulasi merupakan prasarana penghubung yang vital dalam menghubungkan berbagai kegiatan dan penggunaan suatu lahan di atas suatu area yang mempertimbangkan aspek fungsional, ekonomis, keluwesan dan kenyamanan (Tofani, 2011).

Pembuatan tata letak parkir kendaraan dapat dilakukan dengan berbagai variasi, berdasarkan atau disesuaikan dengan ketersediaan bentuk dan ukuran suatu tempat dan juga dapat disesuaikan dengan jumlah serta letak pintu keluar masuk kendaraan (Munawar, 2004). Pada saat ini sering kali pembangunan gedung-gedung atau tempat kegiatan yang digunakan umum, tidak memperhitungkan penyediaan areal parkir yang cukup ataupun efisien untuk para penggunanya sehingga mengakibatkan

orang banyak menggunakan badan jalan untuk memarkir kendaraan atau berparkir tidak pada semestinya (Warpani, 1990).

(FD Hobbs). Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi parkir antara lain sebagai berikut (O'Flaherty, 1997) :

1. Lokasi parkir seharusnya tidak terlalu jauh dari tempat yang akan dituju karena hal itu akan memberikan rasa tidak aman atau keadaan lain yang membuat mereka merasa tidak aman.
2. Jarak antara tempat parkir dengan tempat tujuan pada umumnya berhubungan erat dengan tujuan perjalanan dan lama waktu parkir.
3. Lokasi dan ukuran tempat parkir seharusnya selalu berhubungan dengan kemampuan sistem jalan disekitarnya untuk memberikan keamanan dan efisien bagi keluar masuknya kendaraan. Memperhitungkan penyediaan areal parkir yang cukup ataupun efisien untuk para penggunanya (Warpani, 1990). Sistem sirkulasi merupakan prasarana penghubung yang vital dalam menghubungkan berbagai kegiatan dan penggunaan suatu lahan di atas suatu area yang mempertimbangkan aspek fungsional, ekonomis, keluwesan dan kenyamanan (Tofani, 2011).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang saya terapkan dalam penelitian adalah dengan pendekatan pengumpulan data primer dengan cara menggali data dengan cara menjadikan pengunjung dan responden sebagai informasi data dengan didasari dari data sekunder sebagai acuan penelitian yang dilakukan. Metode : Deskriptif Kuantitatif

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola efisiensi sirkulasi parkir motor yang dimiliki oleh pusat perbelanjaan terhadap pola sirkulasi pengunjung. Pola sirkulasi yang menjadi fokus penelitian adalah sirkulasi kendaraan para pengunjung terutama pada sirkulasi lahan parkir motor, dimana pola sirkulasi tersebut akan dilihat secara detail sehingga akan diketahui suatu hubungan antara pola sirkulasi dengan alur pengunjung dimana jarak antara kawasan lahan parkir motor dengan gedung perbelanjaan Sunrise Mall yang terpisah cukup jauh menjadikan kurang efisien dalam jarak pengunjung saat memasuki kawasan gedung Sunrise Mall.

- Dapat berfungsinya lahan parkir motor dan akses dengan terencana dengan mengutamakan aspek Universal Desain (LOW PHYSICAL EFFORT)
- Pengunjung mengfungsikan parkir ke tempat yang semestinya
- Fasilitas parkir motor mall menjadi terawat dan berfungsi semestinya dengan sirkulasi akses yang baik khususnya pada semua pengunjung tanpa terkecuali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan di suatu kawasan atau bangunan, dimana

masyarakat melakukan berbagai aktivitas. Pusat aktivitas untuk masyarakat agar bisa melakukan berbagai aktivitas dapat berupa kawasan pusat perbelanjaan. Pemahaman tentang ruang parkir di pusat perbelanjaan diperlukan semua stakeholders yang berfungsi sebagai referensi perencanaan ruang parkir yang baik di kawasan dan bangunan. Efisiensi penyediaan ruang parkir dapat dicapai jika tingkat penyediaan fasilitas parkir sesuai dengan tingkat permintaan yang ada untuk mengetahui karakteristik parkir, tingkat keterkaitan kebutuhan parkir dan variabel-variabel apa saja yang menentukan dalam pembentukan model penyediaan fasilitas parkir yang optimal, bagaimana model kebutuhan parkir dan juga mengetahui standar kebutuhan parkir pada pusat perbelanjaan. Bangunan berdiri pada satu kawasan yang sama tanpa ada pembatas untuk bisa mencapai kedua fungsi bangunan tersebut, sehingga kedua fungsi bangunan sangat menarik untuk dikaji mengenai kesinambungan efisiensi desain sirkulasinya bertujuan untuk mengetahui dan memahami bentuk ruang sirkulasi, zona fungsi ruang, pola desain sirkulasi ruang dan beberapa aspek kenyamanan sirkulasi seperti jarak dan waktu pencapaian serta penerapan elemen sirkulasi (signage) yang efisien pada bangunan Mall. Efisien dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan yang optimal (cepat dan tepat) serta sesuai keinginan, dengan meminimalkan sumber daya yang dikeluarkan. Sumber daya yang dimaksud adalah tenaga, uang, dan waktu. Gunanya untuk menghindari pemborosan.



Gambar 3. Parkir motor umum



Gambar 4. Parkir motor belakang sunrise

Pada sebuah kawasan di area mall yang ada di pusat kota Mojokerto yang bernama Sunrise Mall dan di sekitar terdekat mall ada beberapa area kawasan parkir motor yang berdekatan dengan kawasan gedung Sunrise Mall namun bukan kawasan atau fasilitas parkir motor Sunrise Mall itu sendiri dan terlihat bahwa kawasan fasilitas parkir motor yang dimiliki cukup berjauhan dengan gedung mall tersebut.

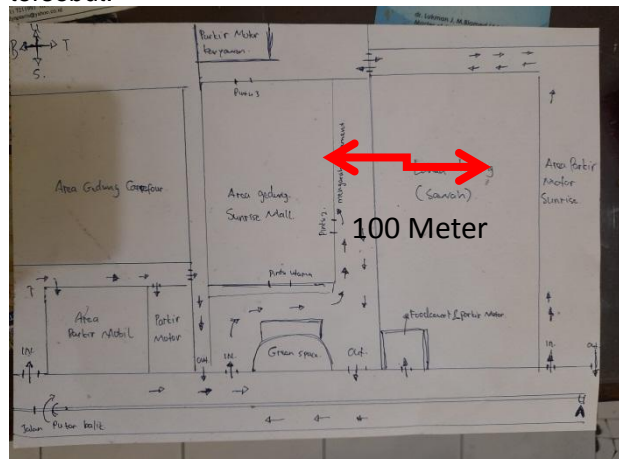


Gambar 1. Parkir motor sunrise

Saat ini kawasan fasilitas parkir motor yang disediakan Sunrise Mall sendiri menjadi tidak terawat dan kurang aman karena kurangnya penutup atau peneduh ketika hujan bahkan kondisi saat ini juga sudah diperuntukan tidak pada mestinya



Gambar 2. Parkir motor Carefour



Gambar 5. Gambar pendukung (jarak)

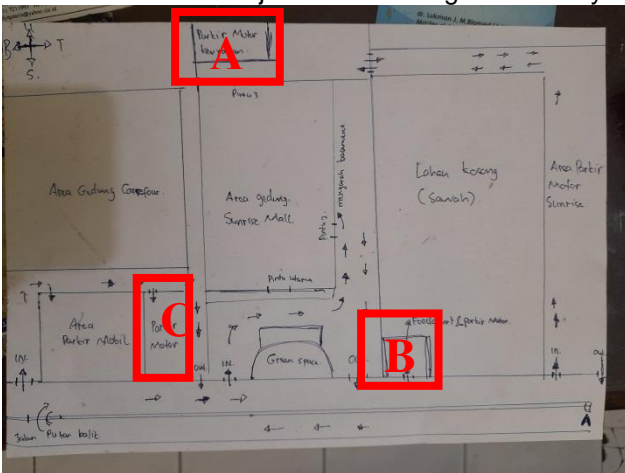
Pengunjung juga lebih memilih berparkir di area parkir terdekat lainnya dengan alasan yang sama pada penjelasan kasus sebelumnya. Masalah utama pada efisiensi sirkulasi jarak pengunjung menuju ke objek yang dituju (Sunrise Mall) terlalu jauh.

Kawasan fasilitas parkir motor yang disediakan Sunrise Mall sendiri menjadi tidak terawat dan kurang aman karena kurangnya penutup atau peneduh ketika hujan bahkan kondisi saat ini juga sudah diperuntukan tidak pada mestinya.



Gambar 6. Parkir motor sunrise

Tidak berfungsinya lahan parkir motor sebenarnya karena terlalu jauh dengan objek Pengunjung tidak berparkir ke tempat yang semestinya
 Fasilitas parkir motor sunrise mall menjadi sangat tidak terawat dan menjadi tidak berfungsi semestinya



Gambar 7. Gambar pendukung (parkir terdekat)

- A. Parkir belakang mall (parkir untuk pekerja di Sunrise Mall)
- B. Parkir umum (bukan fasilitas parkir Sunrise Mall)
- C. Parkir Carrefour (bukan fasilitas parkir Sunrise Mall)

Data Responden

Data responden di hasilkan dari wawancara dengan cara memberikan form pertanyaan kepada beberapa pengunjung untuk menjawab pertanyaan yang saya buat sebagai penguat data

1. Menurut Anda jarak lokasi fasilitas utama parkir motor yang disediakan oleh Sunrise Mall apakah termasuk jauh, sedang, dekat?

Tabel 1. Tabel indikator

No	Nama	Usia	Jauh	Sedang	Dekat
1	Try Murti W	24	✓		
2	Nadya M	18	✓		
3	Fulani	26	✓		
4	Hafid Adi	26	✓		
5	Yully R	21	✓		
6	Wahyuni	33	✓		
7	Risky F	31	✓		
8	Slamet H	60	✓		
9	Sri Istiani	55	✓		

2. Berikan alasannya.

Tabel 2. Tabel alasan responden

No	Nama	Usia	Jawaban
1	Tri Murti W	24	Sangat menguras tenaga untuk berjalan kaki menuju gedung mall
2	Nadya M	18	Jarak yang ditempuh ketika berjalan kaki jauh
3	Fulani	26	Jarak sangat jauh apalagi ketika menenteng belanjaan
4	Hafid Adi	26	Terlalu jauh, apalagi ketika dengan menggendong anak (balita)
5	Yully R	21	Parkiran termasuk jauh dari gate masuk Sunrise Mall
6	Wahyuni	33	Melelahkan ketika harus berjalan kaki menuju gedung, apalagi di siang hari
7	Risky F	31	Menurut saya tidak efisien karena terlalu menguras tenaga.
8	Slamet H	60	Saya sudah tidak kuat jika harus berjalan terlalu jauh, saya lebih memilih terdekat.
9	Sri Istiani	55	panjang area parkin pun sudah sangat panjang ditambah lagi jarak dengan gedung cukup jauh.

3. Menurut Anda berapakah jarak maksimal yang bisa dikatakan termasuk efisien?

Tabel 3. Tabel angka jarak

No	Nama	Usia	Jawaban
1	Tri Murti W	24	40-60m
2	Nadya M	18	40-50m
3	Fulani	26	30-40m
4	Hafid Adi	26	40-50m
5	Yully R	21	30-50m
6	Wahyuni	33	30-50m
7	Risky F	31	40-50m
8	Slamet H	60	20-40m
9	Sri Istiani	55	30-50m

Keterangan :

Sebagian besar menurut responden jarak maksimal efisien adalah di angka 50m

4. Dimanakah Anda lebih suka memarkirkan motor ketika berkunjung ke Sunrise Mall?

Tabel 4. Tabel pemilihan parkir

No	Nama	Usia	Jawaban	Ket.
1	Try Murti W	24	Parkir Umum	B
2	Nadya M	18	Belakang Sunrise	A
3	Fulani	26	Carrefour	C
4	Hafid Adi	26	Parkir Umum	B
5	Yully R	21	Belakang Sunrise	A
6	Wahyuni	33	Carrefour	C
7	Risky F	31	Carrefour	C
8	Slamet H	60	Belakang Sunrise	A
9	Sri Istiani	55	Belakang Sunrise	A

Jawaban:

Pada intinya menurut data responden semua lebih memilih area parkir terdekat dengan gedung meskipun bukan fasilitas parkir semestinya dan bukan area parkir Mall ketimbang harus parkir pada fasilitas utama parkir yang dimiliki Sunrise Mall.

5. Apa alasan Anda memilih parkir tersebut?

Tabel 5. Tabel alasan pemilihan parkir

No	Nama	Usia	Jawaban
1	Try Murti W	24	Karena menurut saya itu parkir terdekat untuk ke Sunrise
2	Nadya M	18	Karena jarak tempuh untuk masuk ke Sunrise tidak jauh
3	Fulani	26	Lebih dekat
4	Hafid Adi	26	Lebih dekat
5	Yully R	21	Karena sangat dekat gate masuk.
6	Wahyuni	33	Tempat parkir terdekat dengan gate masuk utama bagian depan Sunrise
7	Risky F	31	Tidak perlu harus berjalan kaki dengan jarak tempuh yang sangat jauh.
8	Slamet H	60	Langsung dekat dengan pintu masuk bagian belakang apalagi dengan tujuan belanja baju, gate masuk tersebut langsung ke lokasi Matahari store.
9	Sri Istiani	55	Parkir terdekat dibanding area parkir lainnya.

6. Ketika berkunjung ke Sunrise Mall apakah Anda pernah parkir motor ke area fasilitas parkir utama yang dimiliki Sunrise Mall? Berikan angka perbandingannya (1-10).

Tabel 6. Tabel perbandingan

No	Nama	Usia	Berkunjung : Berparkir
1	Try Murti W	24	9 : 4
2	Nadya M	18	8 : 0
3	Fulani	26	5 : 2
4	Hafid Adi	26	5 : 0
5	Yully R	21	9 : 2
6	Wahyuni	33	6 : 2
7	Risky F	31	7 : 2
8	Slamet H	60	8 : 0
9	Sri Istiani	55	5 : 0

Keterangan Angka :

Angka 0 = Tidak pernah

Angka 1-2 = Sesekali

Angka 3-4 = Sangat Jarang

Angka 5-6 = Jarang

Angka 7-8 = Sering

Angka 9-10 = Sangat Sering

7. Apa yang anda rasakan ketika parkir pada fasilitas parkir motor utama tersebut?

Tabel 7. Tabel pendapat responden

No	Nama	Usia	Jawaban
1	Tri Murti W	24	Melelahkan yang pasti
2	Nadya M	18	-
3	Fulani	26	Capek, jauh
4	Hafid Adi	26	-
5	Yully R	21	Terlalu jauh dan jalan melewati jalan raya
6	Wahyuni	33	Mending memilih parkir yang lebih dekat.
7	Risky F	31	Menguras tenaga ketika harus jalan dari parkir tersebut ke gedung.
8	Slamet H	60	-
9	Sri Istiani	55	-

Dari hasil data responden semua berasumsi dan memberi pernyataan bahwa jarak parkir motor utama Sunrise Mall jauh dengan gedung/gate masuk Sunrise Mall dan lebih memilih berparkir di area parkir terdekat gedung meskipun bukan fasilitas parkir Sunrise Mall karena jarak efisiensi bagi pengunjung sangatlah penting.

Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, yaitu Mengenai efisien dan efektifitas lahan parkir di kawasan Mall Tidak berfungsinya lahan parkir yang telah disediakan dengan alasan jarak yang cukup jauh menurut sebagian besar para pengunjung

KESIMPULAN

Penataan system sirkulasi dan parkir guna mendukung kenyamanan pengunjung sehingga fungsi mengenai efisiensi sirkulasi pada bangunan tersebut bertujuan untuk mengetahui dan memahami sirkulasi, zona fungsi sirkulasi dan beberapa aspek kenyamanan sirkulasi seperti jarak dan waktu pencapaian serta penerapan elemen sirkulasi yang efisien pada bangunan Sunrise Mall secara nyaman dan aman.

Efisiensi adalah kemampuan menjalankan dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya). Lokasi parkir seharusnya tidak terlalu jauh dari tempat yang akan dituju karena hal itu akan memberikan rasa tidak aman atau keadaan lain yang membuta mereka merasa tidak aman (O'Flaherty, 1997)

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. Saran dapat disampaikan pada bagian ini [ARIAL, 10, normal, spasi tunggal].

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dosen Pembimbing Dr.Ir. Djoko Indrosaptono, M.T. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadine, Bendington. 1982. *Design for Shopping Center*. Butterworth Design series.
- Maitland, Barry. 1987. *Shopping Malls: Planning and Design*. New York: Nichols Publishing Co.
- Rubenstein, Harvey M. 1978. *Centrall City Mall*. New York: John Willy and Sons.
- Ginting, Nurlisa. (2016). How Self-efficacy Enhance Heritage Tourism in Medan Historical Corridor, Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 234, 193-200
- O'Looney, Brian dan Payton, Neal , 2006. Seeking Urbane Parking Solutions [The Transect]. *Places Journal*. Vol. 18 (1) hlm. 39-45
- Abu Bakar, I, dkk. 1996. *Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir*. Jakarta. Direktorat Jendral Perhubungan. Direktur Jendral Perhubungan Darat. 1996.
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta. Departemen Perhubungan.